

ABSTRAK
STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH PEREMPUAN
PADA PEMILU TAHUN 2024
(Studi Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)

Oleh
BAYU NUGROHO

Pemilu serentak pada tahun 2024 di Kota Bandar Lampung menghadapi tantangan karena tidak mencapai target yaitu sebesar 80%. Namun angka partisipasi sudah meningkat pada pemilu 2024 sebesar 78,37% dibandingkan pada pemilu sebelumnya tahun 2019 yang berada pada 77,95%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan KPU untuk meningkatkan jumlah partisipasi, serta mengevaluasi keberhasilan strategi yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah tepat atau belum.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain pendekatan lembaga. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teori strategi oleh Wheelen & Hunger. Teori ini memfokuskan pada indikator budaya pengembangan strategi, struktur organisasi yang efisien, alokasi sumber daya, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, dan keterkaitan kompensasi dengan kinerja karyawan untuk menganalisis strategi KPU pada pemilu 2024

Hasil penelitian berdasarkan indikator yang terdapat pada teori, sebagai berikut
1) Budaya pengembangan strategi tidak inklusif dan kolaboratif dalam pelaksanaannya. 2) Terdapat hambatan yaitu ego sektoral serta kurangnya mekanisme evaluasi lintas divisi dalam struktur organisasi. 3) Anggaran untuk sosialisasi masih bersifat umum belum mengarah ke organisasi perempuan dan untuk relawan yang dipilih hanya sebatas relawan tanpa dibekali pengetahuan pemilu oleh KPU sendiri. 4) Informasi yang diberikan KPU kurang tertuju pada pemilih perempuan. 5) Keterkaitan kompensasi dengan kinerja karyawan sangat berpengaruh dan memiliki peran penting dalam memotivasi kinerja pegawai KPU sendiri.

Kata kunci: KPU, Peningkatan, Pemilu 2024, Strategi, Wheelen & Hunger

ABSTRACT

STRATEGY FOR INCREASING PARTICIPATION OF WOMEN VOTERS IN THE 2024 ELECTIONS

(Study of the General Election Commission of Bandar Lampung City)

BY

Bayu Nugroho

The 2024 simultaneous elections in Bandar Lampung City faced challenges as they fell short of the 80% target. However, participation increased in the 2024 election to 78.37% compared to 77.95% in the previous election in 2019. This study aims to analyze the strategies implemented by the General Elections Commission (KPU) to increase participation and evaluate the effectiveness of these strategies. This study employed a qualitative approach with an institutional approach. Data were collected through in-depth interviews and documentation, and analyzed using Wheelen & Hunger's strategy theory. This theory focuses on indicators of strategy development culture, efficient organizational structure, resource allocation, information system development and utilization, and the link between compensation and employee performance to analyze the KPU's strategy for the 2024 elections. The research findings, based on the indicators outlined in the theory, are as follows: 1) The strategy development culture is not inclusive and collaborative in its implementation. 2) Obstacles include sectoral egos and a lack of cross-divisional evaluation mechanisms within the organizational structure. 3) The budget for outreach is still general and has not been targeted at women's organizations, and the volunteers selected are limited to volunteers without being equipped with election knowledge by the KPU itself. 4) The information provided by the KPU is not targeted enough towards female voters. 5) The link between compensation and employee performance is very influential and plays a crucial role in motivating the performance of KPU employees.

Keywords: KPU, Improvement, 2024 Election, Strategy, Wheelen & Hunger